

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran model inkuiri dengan *blended learning* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan penguasaan konsep siswa pada materi virus dapat disimpulkan beberapa hal seperti dibawah ini.

Keterlaksanaan pembelajaran model inkuiri dengan *blended learning* dapat terlaksana dengan baik yang memperoleh persentase rerata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 87,05% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dari keenam tahapan model inkuiri, tahapan merumuskan masalah, melaksanakan penyelidikan, menganalisis data, dan menarik kesimpulan memperoleh nilai persentase tertinggi sebesar 100% (kategori sangat baik), sedangkan tahapan merencanakan penyelidikan memperoleh nilai persentase sebesar 67% (kategori cukup) dan tahapan mengomunikasikan hasil memperoleh nilai persentase terendah sebesar 55,3% (kategori cukup).

Penerapan pembelajaran model inkuiri dengan *blended learning* dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa pada materi virus baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan pada kedua kelas termasuk dalam kategori tinggi meskipun peningkatan yang terjadi tidak signifikan. Berdasarkan indikator kemampuan memecahkan masalah, peningkatan tertinggi terjadi pada indikator mengantisipasi hasil dengan kategori sangat tinggi dan peningkatan terendah terjadi pada indikator mengidentifikasi masalah dengan kategori sedang.

Penerapan pembelajaran model inkuiri dengan *blended learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi virus baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan pada kedua kelas termasuk dalam kategori tinggi meskipun peningkatan yang terjadi tidak signifikan.

Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran model inkuiri dengan *blended learning* menunjukkan respon yang berada pada kategori baik, artinya pembelajaran

ini dapat membantu siswa dalam mempelajari materi virus serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan penguasaan konsep siswa.

5.2 Implikasi

Pada kondisi pasca pandemi yang mengharuskan pembelajaran sudah berlangsung secara tatap muka, penerapan pembelajaran model inkuiri dengan *blended learning* memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, terutama dalam materi yang memerlukan waktu yang cukup panjang. Meninjau dari hasil penelitian, meskipun tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan memecahkan masalah dan penguasaan konsep, model inkuiri dengan *blended learning* layak dipertimbangkan sebagai bantuan bagi para pendidik dalam melatih kemampuan memecahkan masalah dan konsep tertentu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penulis selama proses penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya, berdasarkan kendala yang ditemukan, dalam pembuatan *Learning Management System* (LMS) seperti *Google Classroom* sebaiknya menggunakan e-mail umum yang digunakan oleh banyak siswa, bukan menggunakan e-mail instansi atau universitas karena banyak siswa yang kesulitan dalam mengakses LMS tersebut.
2. Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya persiapan dan perencanaan yang lebih matang baik pada pembelajaran luring ataupun daring untuk memastikan siswa mengikuti pembelajaran secara *blended learning* dengan baik dan aktif. Dari pengalaman penulis, pada tahap mengomunikasikan hasil, partisipasi siswa pada tahapan ini tidak sepenuhnya optimal, terlihat dari tidak adanya siswa yang memberi tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan dilapangan harus disertakan dengan kegiatan praktikum yang dilakukan oleh siswa, sehingga siswa tidak hanya mencari atau menemukan informasi saja.